

## PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBETUKAN KARAKTER GENERASI MUDA

*Munawir, Annisa Salsabila Aprilia Eka Rahma, Citra Wulan Sinorowati*

Email: [munawirpgmi@gmail.com](mailto:munawirpgmi@gmail.com), [annisasa937@gmail.com](mailto:annisasa937@gmail.com),

[citrawulansinorowati29@gmail.com](mailto:citrawulansinorowati29@gmail.com)

(Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya)

### **Abstrak**

*Implementasi nilai-nilai islam perlu dilakukan dalam dunia pendidikan karena tanpa adanya nilai-nilai tersebut manusia banya menjadi sesuatu yang sangat rendah, nilai-nilai tersebut juga banyak mengandung unsur penyembuhan terhadap kejahatan-kejahatan sosial yang beredar. Artikel ini bertujuan untuk memberikan sedikit informasi mengenai betapa pentingnya penerapan atau pengimplementasian nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari kepada generasi muda.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode library research atau pada umumnya disebut dengan metode kepustakaan, metode ini diambil sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti. Alasan digunakannya metode penelitian kepustakaan karena peneliti memerlukan data dari berbagai sumber literature berupa buku dan majalah hasil penelitian terdahulu sebagai sumber data penelitian untuk mendapatkan landasan teori dalam permasalahan penelitian.*

**Keywords:** Pendidikan, Nilai-nilai islam

### **Pendahuluan**

Perilaku anak muda zaman sekarang ini sangat amat mengkhawatirkan bagi lingkungan sekitarnya, anak yang tidak dapat menjaga dirinya dengan baik akan terjerumus ke dalam dunia gela. Zaman sekarang yang sangat sangat dikhawatirkan oleh orang tua pada umumnya. Seperti contohnya, banyak anak muda yang terjerat kasus narkoba yang tentunya banyak menimbulkan efek buruk untuk kesehatan tubuh dan masa depan kita. Selain narkoba pergaulan bebas di kalangan anak muda zaman sekarang juga sangatlah tinggi, pergaulan bebas itu sendiri merupakan salah satu bentuk penyimpangan yang melintasi batas-batas norma yang ditetapkan secara hukum atau norma-norma yang tidak terlihat yang telah diciptakan oleh Masyarakat.

Mengimplementasikan nilai-nilai islam, keadaan dikalangan remaja saat ini jauh dari harapan dan bisa dikatakan sangat memprihatinkan. Tentu hal ini tidak harus terjadi, terutama pada anak yang masih di bawah umur. Permasalahan ini merupakan bagian dari krisis multidimensi yang timbul dari krisis moral. Krisis ini erat kaitannya dengan permasalahan pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bagi sebagian partai politik, isu ini merupakan kegagalan pendidikan agama. Memang benar, tugas penanaman akhlak mulia bukan hanya tugas para guru agama saja, melainkan juga tugas seluruh guru dan dosen yang

---

<sup>1</sup> Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2017): Hal. 240.

memasukkan nilai-nilai ajaran Islam ke dalam seluruh bidang studi tempat anak didiknya belajar dan mengajar.

Artinya, pengetahuan dan pemahaman mengenai ajaran Islam harus diajarkan kepada anak sejak dini sebagai bekal dalam kehidupan mereka. Ketika anak tumbuh dengan pengetahuan ajaran Islam, mereka akan tahu bagaimana berperilaku terhadap Tuhan, sesama, dan lingkungannya. Anak akan berperilaku sesuai aturan ajaran Islam ketika berada di masyarakat. Hasilnya, anak akan diterima di masyarakat sekitar dalam hal bersosialisasi. Pengenalan nilai-nilai Islam tersebut tidak cukup hanya mengandalkan pendidikan sekolah saja, melainkan semua hubungan yang bertumpu pada prinsip-prinsip yang ada, partisipasi dan dorongan dari masyarakat. Selalu mengajar, membimbing, membiasakan dan memberi teladan, terutama melalui bimbingan. Hal ini dilakukan guna memastikan anak tidak hanya mengembangkan aspek kognitifnya saja, namun juga memastikan seluruh aspek dan potensi yang dimilikinya berkembang secara optimal dan berhasil diintegrasikan dalam konteks kehidupan berbangsa dan beragama.

Nilai-nilai keagamaan yang terdapat dalam ajaran agama Islam ditemukan dalam enam jenis materi Pelajaran, yaitu : (1) Tauhid/Aqidah, (2) Fiqih/syariah, (3) Qur'an, (4) Hadist, (5) Akhlak, (6) Tarikh/Sejarah Islam. Dalam setiap materi tersebut memiliki nilai masing-masing, baik nilai Ilahiyah maupun nilai insaniyah.<sup>2</sup>

1. Nilai Ilahi, yaitu nilai yang dititahkan Tuhan melalui para rasul-Nya yang berbentuk taqwa, iman, adil yang diabadikan dalam wahyu Ilahi. Al-Qur'an dan As-Sunnah merupakan sumber nilai Ilahi, sehingga bersifat statis dan kebenarannya mutlak.
2. Nilai insani atau duniawi, yaitu nilai yang tumbuh atau kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia.<sup>3</sup>

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dapat menurunkan nilai-nilai yang dianut oleh peserta didik, dan nilai-nilai agama yang ada mungkin tidak lagi digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dari kecil hingga besar, miskin hingga kaya, semua orang menggunakan telepon seluler. Jika hal ini kurang diperhatikan, maka yang akan terjadi adalah penurunan nilai-nilai keagamaan atau bahkan nilai-nilai agama yang ada dalam diri generasi muda bisa hilang. Salah satu contohnya adalah banyaknya video dan gambar porno di ponsel, yang tentunya

---

<sup>2</sup> Nurul Jempa, "Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pendidikan," *Jurnal Penelitian Agama* 4, no. 2 (2017): 101–112.

<sup>3</sup> Raden Ahmad Muhajir Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik," *Jurnal Pusaka: Media Kajian dan Pemikiran Islam* 4, no. 2 (2016): 14–32, [http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal\\_pusaka/article/view/84](http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84).

itu merupakan kegiatan tercela dan dapat menyebabkan efek buruk bagi kesehatan mental maupun fisik seseorang. Teknologi yang seharusnya banyak mengandung manfaat yang baik untuk penggunaannya, namun apabila tidak didasari dengan ilmu atau nilai-nilai agama akan menimbulkan efek buruk bagi penggunaannya.

Pendidikan agama islam diharapkan dapat menghasilkan manusia yang senantiasa berupaya menyempurnakan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulianya. Akhlak mulia tersebut meliputi etika, sopan santun, dan moralitas sebagai wujud pendidikan. Masyarakat yang demikian diharapkan mampu bertahan terhadap tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam interaksi sosial di tingkat lokal, nasional, regional, dan global.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan sedikit informasi mengenai betapa pentingnya penerapan atau pengimplementasian nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari kepada generasi muda. Memberikan solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam dalam pembentukan karakter generasi muda yang berkualitas dan berakhlak mulia, mengatasi tantangan pergaulan bebas dan nilai-nilai negatif yang berdampak pada agama. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

### **Diskusi**

Pentingnya pendidikan islam dalam membantu generasi muda mengatasi masalah sosial seperti kenakalan remaja, kekerasan, dan penyalahgunaan narkoba. Pendidikan islam dapat membantu generasi muda untuk memahami arti penting dari kesabaran, keteguhan hati, dan ketaqwaan kepada Allah, yang dapat membantu mereka mengatasi tekanan sosial dan menghindari perilaku negative. Selain itu, pendidikan islam juga membantu siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri. Dalam pendidikan islam, siswa belajar tentang keberanian dan tekad untuk mencapai tujuan hidup. Hal ini membantu siswa untuk memiliki keyakinan diri yang kuat dan berani dalam imlementasi pendidikan islam dalam sistem pendidikan. Salah satunya adalah kurangnya guru yang berkualitas dalam mengajarkan pendidikan islam. Selain itu, ada juga kurangnya fasilitas pendidikan islam yang memadai dalam beberapa wilayah.<sup>4</sup>

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode library research atau pada umumnya disebut dengan metode kepustakaan, metode ini diambil sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti. Makna dari penelitian kepustakaan itu sendiri adalah kegiatan penelitian yang

---

<sup>4</sup> Mardiah Astuti et al., "Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda," *Jurnal Faidatuna* 4, no. 3 (2023): 140–149.

dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini berhubungan langsung dengan data atau teks yang disajikan, bukan dengan data atau informasi lapangan. Melalui saksi langsung berupa peristiwa, peneliti hanya mengakses langsung dari sumber yang sudah tersedia di perpustakaan atau dari sumber data.

Alasan digunakannya metode penelitian kepustakaan karena peneliti memerlukan data dari berbagai sumber literatur berupa buku dan majalah hasil penelitian terdahulu sebagai sumber data penelitian untuk mendapatkan landasan teori dalam permasalahan penelitian. Penelitian ini disusun berdasarkan prinsip kesederhanaan dan kemudahan. Prinsip ini dipilih dengan mempertimbangkan keterbatasan kapasitas peneliti, yang tidak dapat melakukan studi literature secara mendalam dan rinci. Selain itu, tujuan penggunaan prinsip kesederhanaan dan kemudahan adalah untuk menyelesaikan konflik interpersonal.

### **Temuan dan Diskusi**

Buruknya kualitas pendidikan islam banyak sekolah yang masih gagal menyelenggarakan pendidikan islam yang begitu berkualitas, baik dari segi kurikulum, sarana, prasarana, dan tenaga kependidikan. Hal ini menjadi penghambat pengembangn karakter generasi muda zaman sekarang yang berakhlak mulia berdasarkan pendidikan islam. Pendidikan Islam sebagai proses belajar mengenai ajaran agama Islam dan praktiknya secara menyeluruh. Pendidikan islam sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda, karena agama islam menekankan pada nilai-nilai moral dan spiritual yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan islam dapat membantu generasi muda untuk memahami nilai-nilai moral dan spiritual ini dan mengembangkan karakter yang baik.

Salah satu nilai moral yang sangat penting dalam islam yakni akhlak atau moralitas. Pendidikan islam dapat membantu generasi muda untuk memahami makna penting dari akhlak dan bagaimana cara mengembangkan akhlak dengan baik. Selain itu, pendidikan islam juga mengajarkan nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, dan keikhlasan yang dapat membantu generasi muda untuk mengembangkan karakter yang kuat dan tangguh. Pendidikan Islam juga dapat membantu generasi muda untuk memahami arti penting dari tanggung jawab serta kewajiban. Dalam agama islam, setiap orang memiliki tanggung jawab untuk melakukan kebaikan dan membantu sesama manusia. Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk

memahami arti penting dari tanggung jawab ini dan mengembangkan karakter yang bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, pendidikan Islam juga membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan Islam memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk memahami nilai-nilai moral dan etika. Dalam pendidikan Islam, siswa tidak hanya belajar mengenai agama, tetapi juga belajar mengenai nilai-nilai moral dan etika yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pendidikan Islam dalam membantu generasi muda mengatasi masalah sosial seperti kenakalan remaja, kekerasan, dan penyalahgunaan narkoba. Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami arti penting dari kesabaran, keteguhan hati, dan ketaqwaan kepada Allah, yang dapat membantu mereka mengatasi tekanan sosial dan menghindari perilaku negatif. Selain itu, pendidikan Islam juga membantu siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri. Dalam pendidikan Islam, siswa belajar tentang keberanian dan tekad untuk mencapai tujuan hidup. Hal ini membantu siswa untuk memiliki keyakinan diri yang kuat dan berani dalam menghadapi tantangan hidup. Namun ada beberapa tantangan dalam implementasi pendidikan Islam dalam sistem pendidikan. Salah satunya adalah kurangnya guru yang berkualitas dalam mengajarkan pendidikan Islam. Selain itu, ada juga kurangnya fasilitas pendidikan Islam yang memadai dalam beberapa wilayah.

Beberapa bentuk pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda, diantaranya melalui beberapa kegiatan, yakni :

1. Kurikulum agama : sekolah dapat menyusun kurikulum yang meliputi pelajaran agama Islam yang universal. Pelajaran ini meliputi pemahaman tentang ajaran agama, nilai-nilai moral, etika, akhlak, serta kisah-kisah inspiratif dalam Islam. Materi tersebut dapat disesuaikan dengan tingkat usia dan juga kemampuan siswa.
2. Pembelajaran Al-Qur'an : pendidikan karakter Islam dimulai dengan mempelajari Al-Qur'an. Anak-anak dan remaja dapat diajarkan untuk membaca, memahami, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Mereka juga dapat mempelajari nilai-nilai etika, moralitas, dan sikap yang diajarkan dalam Al-Qur'an.
3. Pengajaran hadis : hadis adalah ajaran dan tindakan Rasulullah Muhammad SAW. Melalui pengajaran hadis, generasi muda dapat mempelajari nilai-nilai moral, etika, dan sikap yang diwariskan oleh Rasulullah sebagai contoh sikap teladan.
4. Shalat dan ibadah : ibadah seperti shalat, puasa, zakat, merupakan bagian integral dari agama Islam. Pendidikan karakter Islam mencakup pengajaran tentang pentingnya melaksanakan

ibadah dengan sungguh-sungguh dan memahami maknanya. Ibadah juga membant dalam mengembangkan disiplin, ketaatan, dan kesadaran diri.<sup>5</sup>

Dalam proses pelaksanaannya ada faktor yang mempengaruhi pendidikan islam dalam membentuk karakter generasi muda, yakni :

1. Lingkungan sekolah : sekolah juga memiliki peran penting dalam pendidikan karakter generasi muda. Kultur sekolah, kurikulum yang diterapkan, kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa. Guru, staf sekolah dan rekan sebaya juga memiliki pengaruh dalam membentuk sikap, nilai-nilai, dan perilaku siswa.<sup>6</sup>
2. Lingkungan sosial : interaksi sosial dengan teman sebaya, lingkungan sekitar, dan masyarakat secara umum juga dapat mempengaruhi pendidikan karakter generasi muda. Nilai-nilai yang diterima dan dipraktikkan dalam lingkungan sosial mereka dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku mereka.
3. Media dan teknologi : media massa dan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter generasi muda, bahwa pendidikan islam memberikan landasan moral yang kuat bagi anak-anak generasi penerus bangsa. Melalui pegajaran nilai-nilai islam, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan kerja keras, anak-anak belajar untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan memiliki sikap yang baik terhadap sesama.

### **Kesimpulan dan Saran**

Dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter generasi muda. Melalui pendidikan islam, generasi muda dapat mengembangkan nilai-nilai moral yang kuat, etika yang benar, dan spiritualitas yang mendalam. Pendidikan islam mampu memberikan landasan yang kokoh dan menghadapi tantangan dan pengaruh negatif yang ada dalam masyarakat saat ini. Pendidikan islam juga membantu generasi muda untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang agama, generasi muda dapat menjaga diri mereka sendiri dari godaan dan pengaruh negatif yang dapat merusak karakter mereka. Selain itu, pendidikan islam juga memainkan peran penting dalam membangun kesadaran sosial dan kepedulian terhadap sesama. Generasi muda muda yang mendapatkan pendidikan islam yang baik cenderung lebih memahami pentingnya sikap tolong-

---

<sup>5</sup> M U COVID, "Peran Pendidikan Islam Dalam," *Repository.Uinsby.Ac.Id* 7, no. 20 (1983): 45–59, [http://repository.uinsby.ac.id/1705/1/Mihmidaty\\_Ya%27cub\\_jurnal\\_Peran\\_pendidikan\\_Islam\\_dalam\\_menghadapi\\_ujian\\_Covid\\_19.pdf](http://repository.uinsby.ac.id/1705/1/Mihmidaty_Ya%27cub_jurnal_Peran_pendidikan_Islam_dalam_menghadapi_ujian_Covid_19.pdf).

menolong, empati, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli terhadap kebutuhan orang lain, dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Dalam menghadapi dunia yang terus berubah dan kompleks, pendidikan islam memberikan pondasi kuat bagi generasi muda untuk mengatasi tantangan dengan kebijakan dan keadilan. Pendidikan islam juga membantu mereka memahami hak dan kewajiban mereka sebagai individu dan anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Secara keseluruhan, bahwa pentingnya pendidikan islam dalam pembentukan karakter generasi muda. Pendidikan islam memberikan landasan moral, etika, dan spiritualitas yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia modern dan membangun generasi muda yang berkarakter baik, peduli terhadap sesama, dan berkontribusi positif dalam Masyarakat.

#### **Daftar Pustaka**

- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. "Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik." *Jurnal Pusaka: Media Kajian dan Pemikiran Islam* 4, no. 2 (2016): 14–32. [http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal\\_pusaka/article/view/84](http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84).
- Astuti, Mardiah, Herlina, Ibrahim, Juliansyah, Reni Febriani, dan Nining Oktarina. "Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda." *Jurnal Faidatuna* 4, no. 3 (2023): 140–149.
- COVID, M U. "Peran Pendidikan Islam Dalam." *Repository.Uinsby.Ac.Id* 7, no. 20 (1983): 45–59. [http://repository.uinsby.ac.id/1705/1/Mihmidaty\\_Ya%27cub\\_jurnal\\_Peran\\_pendidikan\\_Islam\\_dalam\\_menghadapi\\_ujian\\_Covid\\_19.pdf](http://repository.uinsby.ac.id/1705/1/Mihmidaty_Ya%27cub_jurnal_Peran_pendidikan_Islam_dalam_menghadapi_ujian_Covid_19.pdf).
- Frimayanti, Ade Imelda. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2017): Hal. 240.
- Jempa, Nurul. "Nilai- Nilai Agama Islam Dalam Pendidikan." *Jurnal Penelitian Agama* 4, no. 2 (2017): 101–112.
- Al-Syaibani, Omar Mohammad Al-Toumy. 1991. *Falsafah Pendidikan Islam*. Terj. Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang.
- Azra, Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini, et al. 1993. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Tilaar, H.A.R. 2002. *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Harun. 2000. *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan.
- Malik, Miftahul. 2019. "Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 1: 55–66.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyudin, Dede. 2018. *Urgensi Pendidikan Karakter dalam Membangun Peradaban Bangsa*. Yogyakarta: Deepublish.